



unly **S**atuan
Pengawas
Internal

PEDOMAN PENGELOLAAN RISIKO 2026

SATUAN PENGAWAS INTERNAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Contact

0274-542185



Website

spi.uny.ac.id



E-mail

spi@uny.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	11
BAB 1 PENDAHULUAN.....	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Maksud dan Tujuan.....	16
1.3 Ruang Lingkup.....	17
1.4 Sasaran.....	18
1.5 Pengertian Umum.....	19
BAB 2 ORGANISASI PENGELOLA.....	21
BAB 3 PENYELENGGARAAN PENGELOLAAN RISIKO.....	27
3.1 Kebijakan.....	27
3.2 Selera, Toleransi, dan Ketahanan Risiko.....	27
3.3 Alokasi Sumber Daya.....	27
BAB 4 PRINSIP PENGELOLAAN RISIKO.....	29
BAB 5 KERANGKA KERJA PENGELOLAAN RISIKO.....	31
5.1 Kepemimpinan dan Komitmen (<i>Leadership and Commitment</i>).....	31
5.2 Integrasi (<i>Integration</i>).....	32
5.3 Perancangan (<i>Design</i>).....	32
5.4 Implementasi (<i>Implementation</i>).....	34
5.5 Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	35
5.6 Perbaikan (<i>Improvement</i>).....	35
BAB 6 PROSES PENGELOLAAN RISIKO.....	37
6.1 Komunikasi dan Konsultasi (<i>Communication and Consultation</i>).....	37
6.2 Lingkup, Konteks, dan Kriteria (<i>Scope, Context, and Criteria</i>).....	38
6.2.1 Lingkup.....	38
6.2.2 Konteks.....	39
6.2.3 Kriteria.....	40
6.3 Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>).....	44
6.3.1 Identifikasi Risiko (<i>Risk Identification</i>).....	44
6.3.2 Analisis Risiko (<i>Risk Analysis</i>).....	44

6.3.3	Evaluasi Risiko (<i>Risk Evaluation</i>)	45
6.4	Penanganan Risiko (<i>Risk Treatment</i>)	46
6.5	Pemantauan dan Peninjauan (<i>Monitoring and Review</i>)	47
6.6	Perekaman dan Pelaporan (<i>Recording and Reporting</i>)	47
BAB 7	PROSES PENGELOLAAN RISIKO PADA PENGEMBANGAN USAHA, KERJA SAMA USAHA, DAN AKTIVITAS BARU	49
7.1	Rencana Pengembangan Usaha, Kerja Sama Usaha, dan Aktivitas Baru	49
7.2	Rencana Investasi Proyek dan Investasi Finansial	49
7.3	Pengelolaan Risiko yang Berkelanjutan	49
BAB 8	TINGKAT MATURITAS PENGELOLAAN RISIKO	51
BAB 9	RISK REGISTER	55
9.1	Kriteria Dampak Risiko Unit Kerja	55
9.2	<i>Risk Input</i>	56
9.3	Batas Toleransi Risiko dan Kertas Kerja	60
9.4	<i>Risk Appetite</i>	61
9.5	Rincian Tindakan Penanganan	61
9.6	Perubahan Peringkat	61
9.7	Perubahan Penanganan Risiko	63
9.8	Laporan Pemantauan	63
KESIMPULAN	65	
DAFTAR PUSTAKA	67	
LAMPIRAN	69	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Pengelolaan Risiko Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2026 ini dapat disusun dengan baik. Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan pengelolaan risiko secara sistematis, terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

Sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum, Universitas Negeri Yogyakarta menghadapi dinamika lingkungan strategis yang semakin kompleks, baik dalam aspek tata kelola, akademik, keuangan, sumber daya manusia, kerja sama, pengembangan usaha, maupun layanan kepada pemangku kepentingan. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan risiko yang mampu mendukung pencapaian tujuan universitas, memperkuat efektivitas pengendalian internal, serta meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pengambilan keputusan. Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Yogyakarta memandang bahwa pengelolaan risiko bukan hanya merupakan kewajiban administratif, melainkan bagian penting dari budaya tata kelola yang baik. Melalui pedoman ini, diharapkan setiap unit kerja dapat memahami prinsip, kerangka kerja, proses, dan instrumen pengelolaan risiko, mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, pemantauan, hingga pelaporan risiko secara berkala.

Pedoman ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan praktis dalam penyusunan risk register, penetapan kriteria dampak dan kemungkinan risiko, penentuan risk appetite, penyusunan rencana tindak penanganan, serta evaluasi tingkat maturitas pengelolaan risiko di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat terintegrasi dengan proses perencanaan, pelaksanaan program, pengawasan, dan evaluasi kinerja universitas.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Kami menyadari bahwa pedoman ini masih dapat terus disempurnakan sesuai dengan perkembangan regulasi, kebutuhan organisasi, serta praktik terbaik pengelolaan risiko di sektor pendidikan tinggi.

Akhirnya, kami berharap Pedoman Pengelolaan Risiko ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pimpinan dan unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Semoga pedoman ini menjadi instrumen penting dalam memperkuat tata kelola universitas yang akuntabel, adaptif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Yogyakarta, 15 Januari 2026

Ketua SPI,



Dr. Abdullah Tamam, S.E., M.Sc., Ak., CA.

NIP19630624 199001 1 001

RINGKASAN EKSKUTIF

Pedoman Pengelolaan Risiko Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2026 disusun sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam mengelola risiko secara sistematis, terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan. Pedoman ini menjadi instrumen penting untuk memperkuat tata kelola universitas, efektivitas pengendalian internal, akuntabilitas, serta pencapaian tujuan strategis Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum, UNY menghadapi dinamika dan ketidakpastian yang semakin kompleks, baik dalam bidang akademik, keuangan, aset, sumber daya manusia, teknologi informasi, kerja sama, pengembangan usaha, kepatuhan, maupun reputasi kelembagaan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko perlu menjadi bagian integral dalam proses perencanaan, pelaksanaan program, pengambilan keputusan, pemantauan, dan evaluasi kinerja.

Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Yogyakarta (SPI UNY) memiliki peran strategis dalam mendorong penerapan pengelolaan risiko melalui fungsi assurance dan consulting yang independen, objektif, dan profesional. SPI UNY mendukung unit kerja dalam membangun kesadaran risiko, memperkuat pengendalian internal, serta memastikan bahwa risiko dikelola secara tepat oleh pemilik risiko di masing-masing unit.

Pedoman ini memuat prinsip, kerangka kerja, proses pengelolaan risiko, organisasi pengelola risiko, risk register, penanganan risiko, pelaporan, serta pengukuran tingkat maturitas pengelolaan risiko. Proses pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, pemantauan, dan pelaporan.

Melalui pedoman ini, pengelolaan risiko diharapkan tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga menjadi budaya kerja yang mendukung tata kelola universitas yang adaptif, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kinerja. Dengan dukungan SPI UNY dan komitmen seluruh unit kerja, pengelolaan risiko diharapkan mampu memperkuat ketahanan organisasi serta mendukung keberlanjutan Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Januari 2026

Ditetapkan oleh,
Rektor,

Diajukan oleh
Ketua SPI,



Prof. Dr. Samaryanto, M.Kes., AIFO.
NIP19650301 199001 1 001



Dr. Abdullah Taman, S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP19630624 199001 1 001